



**KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOMOR : KEP. 57/MEN/2002

TENTANG

**PENETAPAN PEMENANG LOMBA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA
DAN PERIKANAN TANGKAP TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2002**

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Menimbang :

- a. Bahwa guna lebih mendorong dan mengupayakan peningkatan pedapatan dengan menerapkan inovasi teknologi, sosial, dan ekonomi usaha yang berorientasi agribisnis dan berwawasan lingkungan serta meningkatkan keterpaduan aparat dalam pembinaan dan pelayanan di bidang perikanan budidaya dan bidang perikanan tangkap, maka diselenggarakan Lomba Kelompok Pembudidaya Ikan dan Nelayan, Kinerja Pangkalan Pendaratan Ikan/Pelabuhan Perikanan, dan Balai Benih Ikan Sentral/Balai Benih Udang;

- b. bahwa berdasarkan hasil penilaian lomba, perlu ditetapkan Pemenang Lomba Bidang Perikanan Budidaya dan Bidang Perikanan Tangkap Tingkat Nasional Tahun 2002;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1985 tentang Perikanan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1990 tentang Usaha Perikanan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 141 Tahun 2000;

3. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 45 Tahun 2002;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 47 Tahun 2002;
6. Keputusan Presiden Nomor 126 Tahun 2001 tentang Hari Nusantara;
7. Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 01/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.30/MEN/2001;
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP. 24/MEN/2002 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;
10. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 41/MEN/2001 Tentang Penyelenggaraan Lomba Kelompok Pembudidaya Ikan dan Nelayan, Kinerja PPI/Pelabuhan Perikanan, BBIS/BBU dan Perekayasa pada Unit Pelaksana Teknis Lingkup Departemen Kelautan dan Perikanan;

- Memperhatikan :
1. Berita acara penilaian Tim Penilai Lomba Bidang Perikanan Budidaya tanggal 8 November 2002;
 2. Berita acara penilaian Tim Penilai Lomba Bidang Perikanan Tangkap tanggal November 2002;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PENETAPAN PEMENANG LOMBA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA DAN BIDANG PERIKANAN TANGKAP TINGKAT NASIONAL TAHUN 2002.
- PERTAMA :** Pemenang Lomba Bidang Perikanan Budidaya Tingkat Nasional Tahun 2002 sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Keputusan ini.
- KEDUA :** Pemenang Lomba Bidang Perikanan Tangkap Tingkat Nasional Tahun 2002 sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2 Keputusan ini.
- KETIGA :** Kepada pemenang lomba dimaksud pada diktum PERTAMA dan KEDUA diberikan penghargaan dan hadiah sesuai dengan dana yang tersedia.
- KEEMPAT :** Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun Anggaran 2002.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 27 November 2002

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

ttd

ROKHMİN DAHURI

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,


Narmoko Prasmadji

LAMPIRAN I : Keputusan Menteri Kelautan
dan Perikanan
Nomor: KEP. 57/MEN/2002
Tentang Urutan Pemenang
Lomba Bidang Perikanan
Budidaya Tingkat Nasional
Tahun 2002

URUTAN PEMENANG LOMBA BIDANG PERIKANAN BUDIDAYA TINGKAT NASIONAL TAHUN 2002

I. Kelompok Pembudidaya Tambak

1. Kelompok Sumber Mulyo, Desa Kerto Mulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, dengan nilai 90,38 sebagai JUARA I;
2. Kelompok Surya Mekar, Desa Muara, Kecamatan Cimalaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, dengan nilai 86,80 sebagai JUARA II;
3. Kelompok Bhakti Usaha I, Desa Labuhan, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur, dengan nilai 82,50 sebagai JUARA III;
4. Kelompok Pole Wali, Desa Sungai Loban, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Kota Baru, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan nilai 77,55 sebagai JUARA HARAPAN I;
5. Kelompok Parit Ijab, Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Tanah Merah, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dengan nilai 71,80 sebagai JUARA HARAPAN II.

II. Kelompok Pembudidaya Minapadi

1. Kelompok Karya Maju, Desa Panimbangan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, dengan nilai 92,00 sebagai JUARA I;
2. Kelompok Karya Fajar, Desa Jaya Giri, Kecamatan Panimbangan, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, dengan nilai 90,75 sebagai JUARA II;
3. Kelompok Mina Mulyo, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta, dengan nilai 89,80 sebagai JUARA III;

3. Kelompok Mina Mulyo, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta, dengan nilai 89,80 sebagai JUARA III;
4. Kelompok Mina Lestari, desa Dowan-Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, dengan nilai 82,50 sebagai JUARA HARAPAN I;
5. Kelompok Mina Sri Jaya, Desa Sepanjang, Kecamatan Glenmor, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, dengan nilai 78,20 sebagai JUARA HARAPAN II.

III. Kelompok Pembudidaya Keramba Jaring Apung (KJA)

1. Kelompok Mina Setia Karya, Desa Cikadangbayabang, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan nilai 92,33 sebagai JUARA I;
2. Kelompok Kamajaya, Desa Lalung, Kecamatan Karang Anyar, Kabupaten Karang Anyar, Provinsi Jawa Tengah, dengan nilai 86,25 sebagai JUARA II;
3. Kelompok Konsit, Desa Lemang, Kecamatan Ransang Barat, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dengan nilai 81.70 sebagai JUARA III.

IV. Kelompok Usaha Pembenihan Rakyat (UPR)

1. Kelompok Bina Usaha, Desa Babakan, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, dengan nilai 94,78 sebagai JUARA I;
2. Kelompok Mina Taruna, Desa Mangunegara, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, dengan nilai 93,71 sebagai JUARA II;
3. Kelompok Clarias Gariepinus, Desa Wonoploso, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jawa Timur, dengan nilai 85,15 sebagai JUARA III;
4. Kelompok Mina Karya, Desa Padangkerta, Kecamatan Karang Asem, Kabupaten Karang Asem, Provinsi Bali, dengan nilai 79,13 sebagai JUARA HARAPAN I;
5. Kelompok Sido Muncul, Desa Ketuan Jaya, Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan, dengan nilai 77,63 sebagai JUARA HARAPAN II.

LAMPIRAN II : Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan
Nomor: KEP. 57/MEN/2002
Tentang Urutan Pemenang
Lomba Bidang Perikanan
Tangkap Tingkat Nasional
Tahun 2002

URUTAN PEMENANG LOMBA BIDANG PERIKANAN TANGKAP TINGKAT NASIONAL TAHUN 2002

I. Kelompok Nelayan Optikapi

1. Kelompok Nilon Jaya, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat, sebagai JUARA I;
2. Kelompok Rukun Jaya, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sebagai JUARA II;
3. Kelompok Sido Mulyo, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah, sebagai JUARA III;
4. Kelompok Nusa Bahari, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, sebagai JUARA HARAPAN I;
5. Kelompok Batu Bi'ar, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai JUARA HARAPAN II.

II. Kelompok Nelayan Optilanpi

1. Kelompok Bajo Mulyo, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, sebagai JUARA I;
2. Kelompok Paotere, Kabupaten Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai JUARA II;
3. Kelompok Muara Ciasem, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, sebagai JUARA III;
4. Kelompok Muara Angke, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta, sebagai JUARA HARAPAN I.

V. Kelompok Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT)

1. Kelompok Mina Harapan Cerah, Desa Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, dengan nilai 96,75 sebagai JUARA I;
2. Kelompok Purwipala, Desa Purwahamba, Kecamatan Surodadi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, dengan nilai 88,25 sebagai JUARA II;
3. Kelompok Puspasari, Desa Tambak Sari, Kecamatan Tambak Sari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, dengan nilai 82,01 sebagai JUARA III.

VI. Kinerja Balai Benih Ikan Sentral/Balai Benih Udang

1. BBIS Punten, Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kabupaten Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, dengan nilai 91,80 sebagai JUARA I;
2. BBIS Wanayasa, Desa Nagrok, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, dengan nilai 91,80 sebagai JUARA II;
3. BBUG Samas, Desa Samas, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi DI Yogyakarta, dengan nilai 81,90 sebagai JUARA III;
4. BBIS Cangrangan, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta, dengan nilai 76,40 sebagai JUARA HARAPAN I;
5. BBIS Janti, Desa Janti, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, dengan nilai 73,30 sebagai JUARA HARAPAN II.

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

ttd

ROKHMIN DAHURI

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,


Narmoko Prasmadi